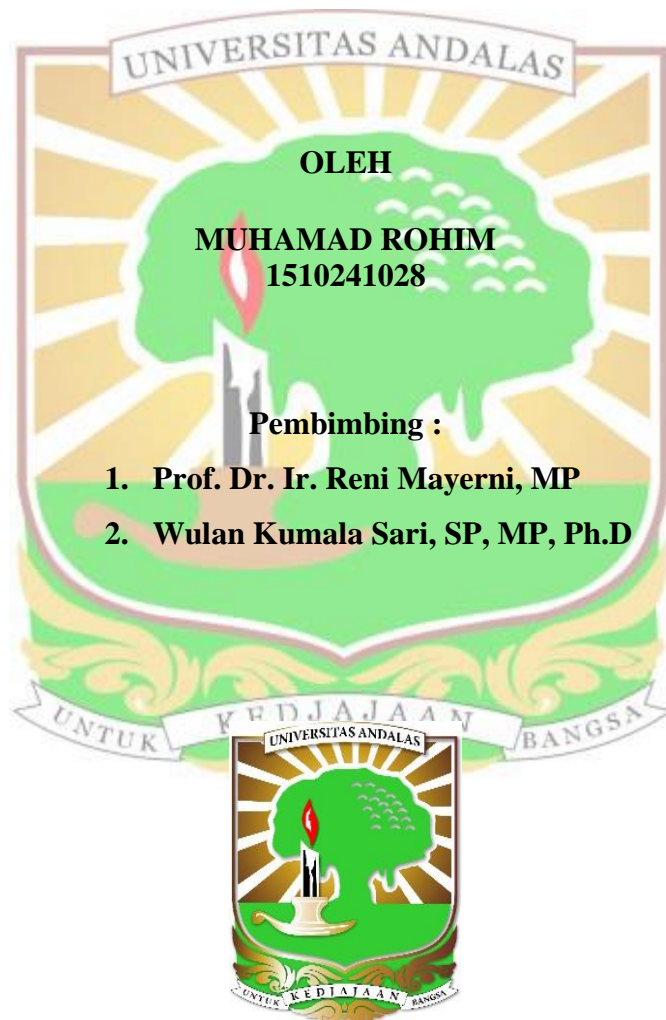


**FENOLOGI BUNGA TANAMAN KELAPA SAWIT  
(*Elaeis guineensis* Jacq.) VARIETAS DUMPY DAN  
SIMALUNGUN DI PERKEBUNAN RAKYAT NAGARI  
GUNUNG SELASIH KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
KAMPUS III UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2019**

**FENOLOGI BUNGA TANAMAN KELAPA SAWIT  
(*Elaeis guineensis* Jacq.) VARIETAS DUMPY DAN  
SIMALUNGUN DI PERKEBUNAN RAKYAT NAGARI  
GUNUNG SELASIH KABUPATEN DHARMASRAYA**

**OLEH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
KAMPUS III UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2019**

**FENOLOGI BUNGA TANAMAN KELAPA SAWIT  
(*Elaeis guineensis* Jacq.) VARIETAS DUMPY DAN  
SIMALUNGUN DI PERKEBUNAN RAKYAT NAGARI  
GUNUNG SELASIH KABUPATEN DHARMASRAYA**

**ABSTRAK**

Studi tentang fenologi bunga sangat diperlukan bagi peneliti yang bergerak di bidang pemuliaan tanaman terutama dalam perakitan varietas unggul. Informasi tentang tahapan fase-fase perkembangan bunga kelapa sawit yang umum dibudidayakan petani di lokasi perkebunan rakyat belum banyak tersedia. Permasalahan yang sering dihadapi pada usaha budidaya kelapa sawit seperti produktivitas dan mutu produksi yang rendah, oleh karena itu untuk mendapatkan varietas unggul dengan produktivitas yang tinggi dapat dilakukan tindakan hibridisasi. Dalam melakukan proses hibridisasi akan lebih mudah jika informasi tentang pembungaan kelapa sawit yang akan disilangkan tersedia sehingga dapat digunakan sebagai bahan dasar perbaikan genetik tanaman. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - April 2019 di Perkebunan Rakyat Nagari Gunung Selasih dengan tujuan mengetahui bagaimana fenologi pembungaan tanaman kelapa sawit varietas Dumpy dan Simalungun. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan penyajian data secara deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis tentang tahapan-tahapan perkembangan bunga kelapa sawit dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata waktu yang dibutuhkan varietas DxP Dumpy untuk bunga jantan dari fase pertumbuhan seludang sampai seludang luar pecah 42 hari dan bunga betina 41 hari, dari seludang luar pecah sampai seludang dalam pecah untuk bunga jantan 15 hari dan bunga betina 15 hari, dari seludang dalam pecah sampai mekar sempurna untuk bunga jantan 14 hari dan bunga betina 12 hari, kemudian waktu yang dibutuhkan untuk bunga jantan dari mekar sempurna sampai bunga jantan mati adalah 4 hari dan bunga betina mekar sempurna sampai bunga terserbuki sempurna membutuhkan waktu 4 hari. Rata-rata waktu yang dibutuhkan varietas DxP Simalungun untuk bunga jantan dari fase pertumbuhan seludang sampai seludang luar pecah 36 hari dan bunga betina 39 hari, dari seludang luar pecah sampai seludang dalam pecah untuk bunga jantan 17 hari dan bunga betina 19 hari, dari seludang dalam pecah sampai mekar sempurna untuk bunga jantan 16 hari dan bunga betina 22 hari, kemudian waktu yang dibutuhkan untuk bunga jantan dari mekar sempurna sampai bunga jantan mati adalah 4 hari dan bunga betina mekar sempurna sampai bunga terserbuki sempurna membutuhkan waktu 4 hari. Total lama pembungaan varietas DxP Dumpy untuk bunga jantan rata-rata 75 hari sedangkan untuk bunga betina rata-rata 72 hari dan lama pembungaan varietas DxP Simalungun untuk bunga jantan rata-rata 72 hari sedangkan untuk bunga betina rata-rata 83 hari.

Kata Kunci : *Bunga Kelapa Sawit, Fenologi, Perkebunan Rakyat, Varietas DxP Dumpy, Varietas DxP Simalungun*

**FLORAL PHENOLOGY OF OIL PALM  
(*Elaeis guineensis* Jacq.) DUMPY AND SIMALUNGUN  
VARIETIES IN SMALLHOLDER PLANTATION IN GUNUNG  
SELASIH, DHARMASRAYA DISTRICT**

**ABSTRACT**

The study of floral phenology is pivotal for plant breeders especially for assembly superior varieties. Information about the development phases of oil palm flowers that commonly cultivated by farmers in smallholder plantations is not widely available yet. The problems that are commonly encountered in oil palm cultivation such as low productivity and production quality, therefore to get superior varieties with high productivity required a hybridization program. For carrying out the hybridization process, it will be easier if the information about floral phenology of crossed varieties of oil palm are available so it can be used as the basic materials for plant genetic improvement. This research was conducted from January until April 2019 at smallholder plantation in Nagari Gunung Selasih with the aim was to study the floral phenology of oil palm crops Dumpy and Simalungun varieties. The present study was a survey method by presenting data descriptively to provide a systematic description of the development phases of oil palm flowers by *purposive sampling* method. The results showed the average time needed for DxP Dumpy variety for male flowers from the sheath growth phase to the outer sheath broke 42 days and female flowers 41 days, from the outer sheath broke to the inner sheath broke was 15 days for male flowers and 15 days for female flowers, from the inner sheath broken to perfect blooms for male flowers 14 days and female flowers 12 days, then the time needed for male flowers from perfect blooms to dead male flowers was 4 days and female flowers in full bloom until fully pollinated flowers take 4 days. The average time needed for the DxP Simalungun variety for male flowers from the sheath growth phase to the outer sheath broke 36 days and female flowers 39 days, from the outer sheath broke to the inner sheath broke was 17 days for male flowers and 19 days for female flowers, from the inner sheath broken until it blooms perfectly for male flowers 16 days and female flowers 22 days, then the time needed for male flowers from perfect blooms until dead male flowers was 4 days and female flowers in full bloom until perfectly pollinated flowers take 4 days. The total flowering time of DxP Dumpy variety for male flowers is an average of 75 days while for female flowers is an average of 72 days and the flowering time of the DxP Simalungun variety for male flowers is an average of 72 days while for female flowers an average of 83 days.

**Keywords:** *Oil Palm Flowers, Smallholder Plantations, Phenology, DxP Dumpy and DxP Simalungun*